

# **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SERIBU DESA SAPI (SRIDEPI) KOPERASI PRODUKSI TERNAK MAJU SEJAHTERA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Indra Kesuma Sumanjaya**

## **RINGKASAN**

Pemenuhan kebutuhan daging sapi dalam negeri masih ketergantungan pada impor, sehingga pada tahun 2020 pemerintah melaksanakan program pengembangan seribu desa sapi (Sridepi). Program seribu desa sapi merupakan salah satu program yang diberikan oleh kementerian pertanian dalam rangka akselerasi peningkatan populasi sapi dan produksi daging sapi untuk kecukupan protein hewani serta peningkatan kesejahteraan peternak yang dilakukan sebagai upaya pengembangan sapi berbasis korporasi petani. Program yang dikeluarkan sebagai *pilot project* yang akan diaplikasikan di 5 (lima) provinsi dan salah satunya adalah Provinsi Lampung tepatnya di Kabupaten Lampung Selatan pada KPT Maju Sejahtera. KPT Maju Sejahtera dipilih karena memenuhi kriteria penerima manfaat program Sridepi. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) menyebutkan, program Sridepi memiliki dua kriteria yaitu, kriteria lokasi desa dan kriteria penerima manfaat. KPT Maju Sejahtera merupakan Koperasi pelaksana program Sridepi yang bergerak di bidang produksi sapi. KPT Maju Sejahtera berdiri tahun 2012 dan masih berbentuk Asosiasi Peternak Sapi, dan tahun 2014 baru berubah menjadi KPT Maju Sejahtera dengan jumlah anggota 221 orang. Tugas akhir ini bertujuan : (1) Menghitung biaya dan pendapatan program Sridepi di KPT Maju Sejahtera, (2) Menghitung dan menganalisis tingkat efektivitas program Sridepi di KPT Maju Sejahtera. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa kuisioner dan data sekunder berupa

data biaya dan pendapatan Januari-Juli 2021 dengan metode pengumpulan data yaitu studi lapangan. Metode analisis yang digunakan yaitu kualitatif berupa pengisian kuisioner dan kuantitatif berupa pendapatan usaha, *revenue cost ratio*, dan presentase tingkat efektivitas pada program Sridepi di KPT Maju Sejahtera . Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa : (1) Biaya program Sridepi sebesar Rp1.444.515.977 dan pendapatan bersih sebesar Rp5.431.984.023. (2) *Revenue cost ratio* sebesar 3,76 dan tingkat efektivitas variabel *input* 100%, dan variabel *process* 97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa program Sridepi efektif.